

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak dan *tax amnesty* terhadap kepatuhan wajib pajak. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak, baik wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Tegalsari.

Sampel diperoleh dengan menggunakan metode *accidental sampling* dan sampel yang didapatkan sebanyak 80 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk kuisioner dengan disebarkan secara langsung kepada wajib pajak. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, *tax amnesty* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Kepatuhan, kesadaran, pengetahuan, ketegasan sanksi pajak, *tax amnesty*.



ABSTRACT

This research aimed to test the influence of taxpayer awareness, tax knowledge, firmness of tax sanctions and tax amnesty on taxpayer compliance. The type of research used quantitative inquiry. The population of this research were taxpayers for both individual and corporate taxpayers who are registered at Pratama Tax Service Office (KPP) Surabaya Tegalsari. The samples were taken with accidental sampling method and obtained 80 respondents. The data sources were primary data in the form of questionnaires which were directly distributed of taxpayers. The data analysis technique applied multiple linear regression. The results showed that the variables of taxpayer awareness, taxation knowledge, firmness of tax sanctions, tax amnesty had positive influence on taxpayer compliance.

Keywords: Compliance, awareness, knowledge, firmness of tax sanction and tax amnesty.

